

ABSTRAK

Ahmad Wildan Fadllillah: Efektivitas Pengelolaan Sampah di Kota Bandung (Studi Pelaksanaan Perda Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Sampah).

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang disebabkan oleh pertumbuhan penduduk dan arus urbanisasi, seperti yang terjadi di Kota Bandung. Meningkatnya volume sampah dapat menyebabkan penumpukan sampah di beberapa wilayah di Kota Bandung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas pengelolaan sampah di Kota Bandung berdasarkan Perda Nomor 9 tahun 2018 tentang Pengelolaan

Penelitian ini menggunakan teori yang didasarkan pada variable-variabel yang mempengaruhi efektivitas menurut Gibson dalam Bungkaes (2013: 15) yaitu kejelasan tujuan yang hendak dicapai, kejelasan strategi pencapaian tujuan, proses analisa dan perumusan aturan yang mantap, proses membuat perencanaan yang matang, proses penyusunan program yang tepat, ketersediaan sarana dan prasarana, sistem pengawasan dan pengendalian yang mendidik.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta menggunakan teknis analisis data menurut Sugiyono (2009:255) yaitu Analisis Domain dan Analisis Taksonomi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Pengelolaan Sampah di Kota Bandung sudah berjalan namun belum efektif. Pada tahap efektivitas pelaksanaan pengelolaan sampah belum berjalan dengan maksimal. Permasalahan komunikasi dan kordinasi antara pihak pemerintah dalam hal ini PD. Kebersihan Kota Bandung, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung dengan masyarakat dalam pelaksanaan dilpanagan masih terjadi masalah. Terdapat beberapa saran yaitu PD. Kebersihan, Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung yang bertugas dalam mengimplementasikan Pengelolaan Sampah di Kota Bandung sebaiknya harus lebih efektif terhadap keterlibatan masyarakat, karena pengelolaan sampah dan penyelesaian sampah tidak hanya bisa dilakukan oleh pemerintah atau dinas saja tetapi harus melibatkan masyarakat secara umum, serta seharusnya lebih sering berkoordinasi dan berklaborasi dengan pemerintahan di tingkat kecamatan atau kelurahan bahkan masyarakat. Dimaksudkan agar terjadi komunikasi yang baik untuk memaksimalkan kegiatan pelaksanaan dilapangan.

Kata kunci : Efektivitas, Pengelolaan Sampah, Kota Bandung

ABSTRAK

Ahmad Wildan Fadlillah. Effectiveness of Waste Management in Bandung City (Study on Implementation of Perda No. 9/2018 on Waste Management).

Garbage is one of the environmental problems caused by population growth and urbanization, as happened in the city of Bandung. The increasing volume of waste can lead to accumulation of garbage in several areas in Bandung.

The purpose of this study was to determine the clarity of the objectives to be achieved. To know the clarity of the strategy for achieving goals, To know the process of analysis and formulation of solid rules, To know the process of making careful planning, To know the proper programming process, To find out the availability of facilities and infrastructure, To know an educational supervisory and control system.

This study uses a theory based on variables that affect effectiveness according to Gibson in Bungkaes (2013: 15), namely the clarity of the objectives to be achieved, the clarity of the strategy to achieve goals, the analysis process and the formulation of solid rules, the process of making careful planning, the compilation process. the right program, the availability of facilities and infrastructure, an educational system of supervision and control.

This study uses a qualitative method. Data obtained through interviews, observation, and documentation and using data analysis techniques according to Sugiyono (2009: 255), namely Domain Analysis and Taxonomic Analysis.

The results showed that the effectiveness of waste management in the city of Bandung has been running but not yet effective. At the stage of effectiveness, the implementation of waste management has not run optimally. Communication and coordination problems between the government, in this case PD. Cleanliness of the City of Bandung, the Department of Environment and Cleanliness of the City of Bandung and the community in implementing the *dilpanagan* still have problems. There are several suggestions, namely PD. Cleanliness, the Bandung City Environmental Service, which is in charge of implementing Waste Management in Bandung City, should be more effective in community involvement, because waste management and waste settlement can not only be done by the government or agencies but must involve the community in general, and should be more frequent. coordinate and collaborate with government at the sub-district or village level and even the community. It is intended for good communication to occur to maximize implementation activities in the field.

Key words: Waste Management Effectiveness